

**STRATEGI PENGEMUDI OJEK ONLINE PEREMPUAN DALAM
MENCEGAH TERJADINYA PELECEHAN SEKSUAL DI YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Bidang Keilmuan Sosiologi

Disusun oleh:

Ida Indri Astuti

16720012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2020

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing skripsi menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Ida Indri Astuti

NIM : 16720012

Prodi : Sosiologi

Judul : Strategi Pengemudi Ojek Online Perempuan Dalam Mencegah Terjadinya Pelecehan Seksual Di Yogyakarta

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu sosial. Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah.

Demikian atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Walaikumsalam Wr. Wb

Yogyakarta, 8 Mei 2020

Pembimbing



Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos, M.A.
NIP. 198505022015032005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ida Indri Astuti

NIM : 16720012

Program Studi : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya, skripsi ini merupakan hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Yogyakarta, 8 Mei 2020

Yang menyatakan,



Ida Indri Astuti

NIM 16720012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-478/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2020

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI PENGEMUDI OJEK ONLINE PEREMPUAN DALAM MENCEGAH TERJADINYA PELECEHAN SEKSUAL DI YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IDA INDRI ASTUTI
Nomor Induk Mahasiswa : 16720012
Telah diujikan pada : Rabu, 24 Juni 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos., M.A.
SIGNED

Valid ID: 92200066411b



Penguji I

Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D

SIGNED

Valid ID: 52200085546e



Penguji II

Dr. Sulistyarningsih, S.Sos., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 9258070527778a



Yogyakarta, 24 Juni 2020

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.

SIGNED

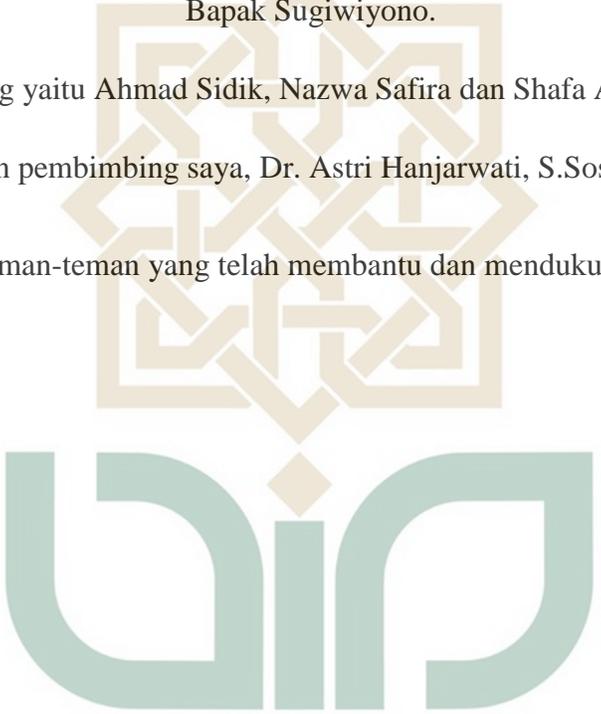
Valid ID: 92200022066120091f

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan untuk :

1. Fakultas tercinta yaitu Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya program studi Sosiologi.
2. Ibu dan bapak tercinta yaitu Ibu Esih dan Bapak Sodikin serta Ibu Ros dan Bapak Sugiwiyono.
3. Adik tersayang yaitu Ahmad Sidik, Nazwa Safira dan Shafa Aninda Rahayu.
4. Dosen pembimbing saya, Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos, M.A.
5. Semua teman-teman yang telah membantu dan mendukung penulis.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

“Butuh sebuah keberanian untuk memulai sesuatu, dan butuh jiwa yang kuat untuk menyelesaikannya”

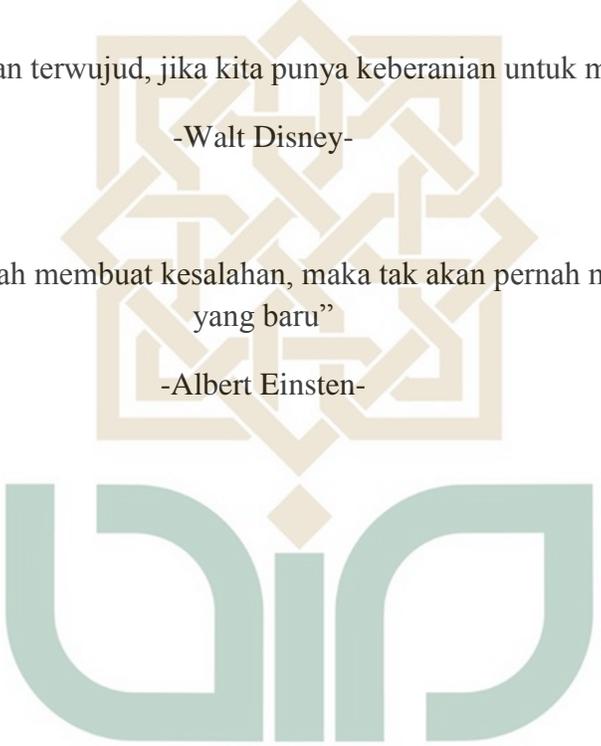
-Jessica N.S. Yourko-

“Semua mimpi akan terwujud, jika kita punya keberanian untuk mengejanya”

-Walt Disney-

“Orang yang tak pernah membuat kesalahan, maka tak akan pernah mencoba sesuatu yang baru”

-Albert Einstein-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Sosial di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Mochammad Sodik, SH., S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
2. Ibu Dr. Muryanti, S.Sos., M.A selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu mendukung penulis.
3. Bapak Achmad Zaenal Arifin, Ph.D selaku ketua Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora sekaligus penguji I yang selalu memberi masukan dan arahan kepada penulis.
4. Ibu Dr. Sulistyaningsih, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan 3 Prodi sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora sekaligus penguji II yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis.
5. Ibu Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos, M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sudah bersedia mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi dan memberikan ilmu dan solusi atas permasalahan dan kesulitan dalam penulisan skripsi ini.
6. Segenap dosen Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, terima kasih atas ilmu dan pembelajaran yang telah diberikan selama ini.

7. Wanita-wanita hebat pengemudi ojek online yang telah membantu dan menjadi informan. Terima kasih atas waktu dan kerjasama yang telah diberikan, sehingga penelitian ini dapat selesai.
8. Bapak dan ibu tercinta yaitu Ibu Esih dan Bapak Sodikin serta Ibu Ros dan Bapak Sugiwiyono. Terima kasih atas dukungan yang telah diberikan baik secara moril maupun materil serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
9. Segenap keluarga besar yang selalu menyemangati dan memberikan dukungan kepada penulis.
10. Sahabat tersayang, Chalida Sa'adati Hayuanto, Deyana Tasya Aulia dan Naely Ulwiyati. Terima kasih atas dukungan, doa, semangat, motivasi serta kebersamaannya yang tentunya tidak akan penulis lupakan.
11. Teman terbaik, Kak Safitri, Elisya, Nina, Ruri, Kak Yuli, Kak Fitri, Adi, Ozi dan Aziz. Terima kasih atas dukungan, semangat, motivasi dan doa yang telah diberikan kepada penulis.
12. Keluarga besar Sosiologi 2016 yang telah memberikan banyak pengetahuan dan pengalaman serta kebersamaan selama proses pembelajaran di UIN Sunan Kalijaga. Sukses selalu untuk kalian semua.
13. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Yogyakarta, 10 Mei 2020

Penyusun



Ida Indri Astuti
NIM 16720012

ABSTRAK

Ojek online ialah salah satu pekerjaan yang memanfaatkan kemajuan teknologi. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2015 dan tersebar dalam kota-kota besar di Indonesia salah satunya yaitu kota Yogyakarta. Terdapat kelebihan dari ojek online ini yaitu bisa dikerjakan oleh laki-laki dan perempuan serta tidak memandang usia bisa dikerjakan orang dewasa, anak SMA, anak kuliah ataupun ibu rumah tangga. Tetapi pekerjaan ojek online ini tidak terlepas dari adanya dampak yang beresiko. Dampak tersebut antara lain resiko keselamatan dalam berkendara, resiko terjadi pelecehan seksual terutama untuk driver perempuan dan resiko yang lainnya. Untuk meminimalisir terjadinya pelecehan seksual terhadap driver ojek online perempuan di Yogyakarta, maka mereka harus mempunyai strategi dalam mencegah terjadinya pelecehan seksual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pengemudi ojek online perempuan dalam mencegah terjadinya pelecehan seksual di Yogyakarta.

Teori yang digunakan yaitu teori Adaptasi menurut John W. Bennett. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan ialah tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga tahap strategi yang dilakukan oleh driver ojek online perempuan di Yogyakarta yaitu pertama, tahap perilaku adaptif dengan cara melakukan perbaikan diri mulai dari menjaga penampilan, bersikap dan bertingkah laku yang sopan kepada pelanggan. Kedua, yaitu tahap strategi adaptif dengan menegur dengan sopan kepada pelanggan yang berbicara kotor atau menanyakan hal-hal yang sifatnya pribadi dan melapor kepada kantor pusat ojek online. Dan yang terakhir yaitu proses adaptif yaitu dengan cara tidak bekerja sampai larut malam, tidak menerima orderan go ride dari pelanggan laki-laki dan lebih selektif dalam memilih pelanggan.

Kata kunci : *Strategi, Ojek Online, Pelecehan Seksual, adaptasi*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Kajian Pustaka	12
G. Metodologi Penelitian.....	31
H. Sistematika Pembahasan.....	40
BAB II DESKRIPSI SETTING PENELITIAN	43
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	43
1. Sejarah Ojek Online Go-Jek Di Indonesia.....	43
2. Sejarah Ojek Online Go-Jek Di Yogyakarta.....	45
3. Penyebaran Driver Ojek Online Go-Jek Di Yogyakarta	46
4. Jumlah Driver Ojek Online Go-Jek Di Indonesia.....	48
5. Jumlah Driver Ojek Online Perempuan Di Indonesia	48
B. Profil Informan	50
BAB III STRATEGI OJEK ONLINE PEREMPUAN DALAM MENCEGAH TERJADINYA PELECEHAN SEKSUAL DI YOGYAKARTA	53

A. Memilih Bekerja Menjadi Driver Ojek Online.....	53
B. Pengalaman Selama Menjadi Driver Ojek Online	56
C. Macam-macam strategi driver ojek online perempuan dalam mencegah terjadinya pelecehan seksual.....	64
1. Perilaku adaptif	64
2. Strategi adaptif.....	73
3. Proses adaptif.....	76
BAB IV PROSES PENYESUAIAN DIRI DAN STRATEGI PENGEMUDI OJEK ONLINE PEREMPUAN DALAM MENCEGAH TERJADINYA PELECEHAN SEKSUAL DI YOGYAKARTA.....	82
A. Analisis Teori Adaptasi Dalam Pengemudi Ojek Online Perempuan Di Yogyakarta.....	82
B. Pelecehan Seksual Yang Pernah Dialami Oleh Pengemudi Ojek Online Perempuan	88
C. Pelecehan Seksual Yang Lebih Sering Terjadi Kepada Perempuan Yang Bekerja Menjadi Driver Ojek Online.....	90
D. Tantangan Menjadi Seorang Pengemudi Ojek Online	91
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	100

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era modernisasi ini banyak tercipta pekerjaan-pekerjaan yang tidak hanya bisa dikerjakan oleh laki-laki saja, akan tetapi banyak pekerjaan yang bisa dilakukan oleh perempuan juga. Salah satunya yaitu pekerjaan yang sedang banyak dicari orang yaitu bekerja sebagai ojek online. Pekerjaan ini bisa menciptakan kesetaraan gender yang dimana, pekerjaan yang tidak membedakan antara laki-laki dan perempuan.

Hal ini dapat dilihat dari beberapa artikel yang menyebutkan terdapat peningkatan yang signifikan dalam peningkatan jumlah pengemudi ojek online setiap tahunnya. Seperti yang disampaikan artikel kompas.com yang berjudul Berapa Jumlah Pengguna dan Pengemudi Go-Jek?¹ Yang dipublikasikan pada tanggal 18 Desember 2017 menyatakan bahwa terdapat sekitar 900 ribu pengemudi yang melayani para pengguna aplikasi Go-Jek. Layanan dari Go-Jek sendiri pada setiap minggunya diakses oleh 15 juta orang dan lebih dari 100 juta transaksi terjadi di platform Go-Jek yang tercatat di setiap bulannya.

Tidak hanya artikel itu saja tetapi terdapat artikel yang lain dari tribunnews.com dengan judul Pengemudi Ojek Online di Jakarta Capai 1 Juta, Tapi

¹ <https://tekno.kompas.com/read/2017/12/18/07092867/berapa-jumlah-pengguna-dan-pengemudi-go-jek?page=all> diakses pada tanggal 16 November 2019 pukul 12 : 02 WIB

Pemerintah Belum Akui Keberadaan Mereka² yang dipublikasikan pada tanggal 27 Maret 2018 menyatakan bahwa banyak masyarakat yang menggantungkan hidupnya dengan jasa ojek online dan tidak sedikit yang menjadikan layanan ojek online ini sebagai mata pencaharian utama. Bahkan jumlah driver ojek online saat ini tercatat mencapai 1 juta driver. Analisis Kebijakan Transportasi dan Ketua Forum Warga Kota Jakarta (FAKTA), yaitu Azas Tigor Nainggolan menyatakan bahwa belum ada tindakan dari Pemerintah dalam mengesahkan pekerjaan-pekerjaan yang bersifat semi-formal seperti pekerjaan ojek online. Hal ini bisa dianggap menjadi tindakan pelecehan untuk warga yang bekerja sebagai driver ojek online, karena mereka ditelantarkan dan tidak memiliki hak perlindungan untuk para driver dan pengguna ojek online itu sendiri dari pemerintah. Maka dengan itu pemerintah harus segera menindaklanjuti dan mengakui keberadaan ojek online.

Data yang telah dijelaskan di atas belum menjelaskan berapa banyak jumlah perempuan yang ikut bekerja menjadi driver ojek online. Ada beberapa artikel yang berisi jumlah driver perempuan antara lain yaitu artikel dari kontan.co.id yang berjudul Jumlah mitra pengemudi perempuan Grab Indonesia tumbuh lima kali lipat³ yang dipublikasikan pada tanggal 18 April 2018 menyatakan bahwa Data yang tercatat oleh Grab menunjukkan dalam jangka waktu satu tahun terdapat peningkatan yang signifikan sebesar 490 persen untuk jumlah mitra pengemudi perempuan di

² <https://www.tribunnews.com/metropolitan/2018/03/27/pengemudi-ojek-online-di-jakarta-capai-1-juta-tapi-pemerintah-belum-akui-keberadaan-mereka> diakses pada tanggal 16 November 2019 pukul 12 :16 WIB

³ <https://industri.kontan.co.id/news/jumlah-mitra-pengemudi-perempuan-grab-indonesia-tumbuh-lima-kali-lipat> diakses pada tanggal 16 November 2019 pukul 11: 48 WIB

Indonesia dibandingkan tahun lalu. Untuk merayakan kesuksesan yang telah dicapai maka Grab Indonesia menggelar acara Untuk Kartini Masa Kini. Kegiatan tersebut dihadiri oleh 300 pengemudi perempuan. Acara ini dilaksanakan sebagai bentuk apresiasi terhadap mitra pengemudi perempuan. Dalam acara ini juga dijadikan tempat edukasi untuk para pengemudi dengan memberikan materi Safety Riding dan Yoga on the Road.

Terdapat juga artikel dari merdeka.com yang berjudul Driver Perempuan Bertambah, Pelatihan Keselamatan Berkendara Harus Terus Digaungkan⁴ yang dipublikasikan pada tanggal 27 November 2018 menyatakan bahwa menurut Founder sekaligus CEO Queenriders yaitu Iim Fahima Jachja menuturkan bahwa terdapat peningkatan jumlah pengendara perempuan sebanyak 42 persen selama empat tahun berturut-turut. Dengan bertambahnya jumlah pengendara perempuan hal ini juga mampu mempengaruhi akan peningkatan resiko kecelakaan yang terjadi di jalan. Jadi untuk mencegah dan meminimalisir kecelakaan di jalan maka harus diadakan upaya pelatihan berkendara dengan aman yaitu terciptalah queenriders. Queenriders berdiri pada tahun 2016 dan telah diikuti oleh 200 ribu anggota. Komunitas ini ialah komunitas yang bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada pengemudi perempuan agar mampu berkendara dengan aman.

⁴ <https://www.merdeka.com/uang/driver-perempuan-bertambah-pelatihan-keselamatan-berkendara-harus-terus-digaungkan.html> diakses pada tanggal 18 November 2019 pukul 13 : 30 WIB

Penjelasan artikel di atas menunjukkan bahwa banyak orang yang berminat untuk bekerja menjadi driver ojek online. Ojek online ini ialah pekerjaan yang diciptakan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Ada beberapa bidang yang ikut bekerjasama dengan perusahaan ojek online diantaranya perusahaan makanan, kesehatan, otomotif dan lainnya.

Ekonomi ialah salah satu bagian dari sistem sosial yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat. Hal ini tidak dapat dihindari karena ekonomi masuk kedalam faktor terpenting di masyarakat.⁵ Yang dimaksud dengan sistem sosial ialah interaksi yang dilakukan oleh individu dengan individu lain dalam situasi yang memiliki aspek fisik dan lingkungan dan interaksi tersebut diciptakan untuk mengoptimalkan kepuasan satu sama lain.⁶ Sama halnya dengan perkembangan teknologi yang dipakai dalam bidang ekonomi seperti terbentuknya ojek online. Fenomena ini juga tidak dapat dihindari oleh masyarakat karena ojek online termasuk kedalam kegiatan ekonomi. Setiap individu harus menyesuaikan diri atas lingkungan kerjanya. Begitupun dengan pengemudi ojek online mereka harus bisa menyesuaikan diri dengan cara kerja dan lingkungan kerjanya.⁷

Adanya pekerjaan bersifat semi formal seperti ojek online ini menjadi salah satu bentuk bahwa perempuan mempunyai kesempatan yang sama dengan laki-laki

⁵ Sukidin. 2009. *Sosiologi Ekonomi*. Jember. Center for Society Studies. Hlm 23

⁶ George Ritzer Dan Douglas J. Goodman. 2017. *Teori Sosiologi Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*. Yogyakarta. Kreasi Wacana. Hlm 259

⁷ Doyle Paul Johnson. 1986. *Teori Sosiologi Dan Modern Jilid 1*. Jakarta. PT Gramedia. Hlm

dalam mencari pekerjaan. Tetapi masih banyak orang-orang yang memandang sebelah mata perempuan yang bekerja menjadi ojek online. Karena mereka mempunyai pandangan bahwa perempuan itu mempunyai kodrat yang berbeda dengan laki-laki.⁸ Islam memang membenarkan tentang adanya perbedaan antara laki-laki dan perempuan tetapi tidak dimaksudkan untuk menilai rendah yang satu dan yang lainnya.⁹

Perbedaan gender mengakibatkan lahirnya peran gender yang dimana peran tersebut mampu menciptakan ketidakadilan bagi salah satu kelompok.¹⁰ Hal ini mampu merugikan salah satu kelompok yang dianggap menjadi kelompok yang lemah. Biasanya yang mengalami penindasan ialah kelompok perempuan. Dengan adanya penindasan maka perlu adanya gerakan feminis untuk memperoleh hak-hak perempuan.¹¹ Terdapat tiga fase gerakan-gerakan perempuan yaitu menjadi aktifis gerakan perempuan, pencarian representasi citra perempuan dan yang terakhir ditandai dengan teori mengenai kesetaraan perempuan.¹² Hal ini melahirkan kebebasan terhadap perempuan untuk bekerja sesuai keinginan mereka. Salahsatunya yaitu dengan bekerja menjadi pengemudi ojek online.

⁸ Dadang S. Anshori, Dkk. 1997. *Membincangkan Feminisme*. Bandung. Pustaka Hidayah. Hlm 50

⁹ Nasarudin Umar. 1999. *Kodrat Perempuan Dalam Islam*. Jakarta. Lembaga Kajian Agama. Hlm 23

¹⁰ Mansour Fakhri. 1996. *Analisis Gender Dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar. Hlm 9

¹¹ Asmaeny Azis. 2007. *Feminisme Profetik*. Yogyakarta. Kreasi Wacana. Hlm 78.

¹² Rosemarie Putnam Tong. 1998. *Feminisme Thought*. Yogyakarta . Jalasutra. Hlm 35

Akan tetapi dengan adanya kebebasan seorang perempuan untuk bekerja menjadi driver ojek online, yang dimana pekerjaan itu dilakukan di tempat yang terbuka. Hal ini dapat mendatangkan beberapa resiko, tidak hanya resiko keselamatan dari kecelakaan di jalan akan tetapi terdapat juga resiko pelecehan seksual yang terjadi pada driver ojek online perempuan. Hal ini sangat bisa terjadi kepada driver perempuan karena masih kurangnya pengamanan.

Kata pelecehan berasal dari kata peceh yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mempunyai arti sebagai orang yang suka memuji-muji, penjiilat dan orang yang suka merendahkan orang lain. Sedangkan arti dari kata pelecehan yaitu proses atau perbuatan orang untuk merendahkan orang lain¹³. Selanjutnya kata seksual menurut KBBI mempunyai arti tentang sesuatu berkenaan dengan seks (jenis kelamin) atau berkenaan dengan perkara persetubuhan antara laki-laki dan perempuan¹⁴. Jadi yang dimaksud dengan pelecehan seksual ialah perbuatan orang yang dilakukan untuk merendahkan orang lain yang sifatnya membahas tentang sesuatu yang berkenaan dengan seks.

Komnas perempuan membagi kekerasan seksual menjadi 15 bentuk. Hasil ini diambil dari temuan di lapangan yang diteliti dalam kurun waktu 15 tahun (1998–2013), yaitu: tindakan pemerkosaan, Ancaman atau Percobaan untuk melakukan Pemerkosaan, Pelecehan Seksual, Eksploitasi Seksual seperti Perdagangan bayi,

¹³ <https://kbbi.web.id/leceh> diakses pada tanggal 7 Februari 2020 pukul 11:57 WIB

¹⁴ <https://kbbi.web.id/seksual> diakses pada tanggal 7 Februari 2020 pukul 12:00 WIB

anak-anak dan Perempuan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan seksual, kegiatan Prostitusi yang sifatnya memaksa, adanya Perbudakan Seksual, Pemaksaan dalam ikatan perkawinan, Pemaksaan dalam Kehamilan, Pemaksaan untuk melakukan Aborsi, Pemaksaan dalam menggunakan alat sterilisasi, berhubungan suami-istri yang sifatnya memaksa salah satu pihak, melakukan Penghukuman yang tidak manusiawi, melakukan Praktik tradisi yang menjurus kedalam tindakan seksual yang mampu membahayakan perempuan, adanya tindakan Kontrol seksual yang dilakukan oleh kaum patriarki, termasuk aturan yang diciptakan untuk mendiskriminasi perempuan berdasarkan moralitas dan agama¹⁵.

Korban kekerasan pada perempuan yang didapat dari data komnas perempuan untuk tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 14 persen dibanding tahun lalu yaitu terdapat jumlah kasus sebesar 406.178 kasus dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Catahu 2018) yaitu sebesar 348.446.¹⁶ Kenaikan jumlah tersebut menurut komnas perempuan tidak dapat menyimpulkan bahwa semakin banyak dan bertambahnya kasus kekerasan yang terjadi terhadap perempuan. Tetapi Komnas Perempuan melihat bahwa dengan adanya peningkatan tersebut justru menunjukkan semakin banyaknya korban dari tindakan kekerasan yang berani untuk melapor ke pihak yang berwajib. Karena masih banyak korban kekerasan diluar sana yang masih mempunyai rasa malu untuk melapor.

¹⁵https://www.komnasperempuan.go.id/file/pdf_file/Modul%20dan%20Pedoman/Kekerasan%20Seksual/15%20BTK%20KEKERASAN%20SEKSUAL.pdf diakses pada tanggal 7 Februari 2020 pukul 12 :19 WIB

¹⁶<https://www.komnasperempuan.go.id/file/Catatan%20Tahunan%20Kekerasan%20Terhadap%20Perempuan%202019.pdf> diakses pada tanggal 10 Februari 2020 pukul 14 :52 WIB. Hlm 8

Kekerasan terhadap perempuan dapat terjadi di ranah publik atau komunitas. Yang dimana kekerasan tersebut terjadi di lingkungan kerja, lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah. Terdapat tiga bentuk kekerasan yang terjadi di ranah publik yaitu kekerasan seksual, fisik dan psikis. Menurut catahu 2019 terdapat Kekerasan seksual di ranah publik sebesar 64 persen, terdapat penurunan sebesar 12 persen dibanding tahun lalu. kekerasan seksual yang paling menempati posisi pertama adalah Pencabulan (1.136), Perkosaan (762) dan Pelecehan Seksual (394), diikuti oleh persetujuan sebanyak 156 kasus¹⁷. Jadi tindakan pelecehan seksual termasuk salah satu bentuk dalam kekerasan seksual.

Pelecehan seksual dilihat dari kajian sosiologi termasuk kedalam tindakan kejahatan yang mampu menimbulkan permasalahan dalam masyarakat. Kejahatan dapat diartikan sebagai perbuatan tindak susila yang mampu merugikan dan menimbulkan ketidaktenangan dalam masyarakat. Setiap tindakan kejahatan bertentangan dengan kesusilaan, sedangkan kesusilaan terbentuk dari rasa sosial dan kesusilaan termasuk kedalam salah satu kaidah pergaulan.¹⁸ Pelecehan seksual biasanya dilakukan oleh orang yang memiliki sedikit rasa sosial dan terbawa arus dari pergaulan bebas.

¹⁷<https://www.komnasperempuan.go.id/file/Catatan%20Tahunan%20Kekerasan%20Terhadap%20Perempuan%202019.pdf> diakses pada tanggal 10 Februari 2020 pukul 14 :52 WIB. Hlm 19

¹⁸ Eka Darma satria, dkk. 2017. *Tinjauan Sosiologis Penyebab Terjadinya Pelecehan Seksual Terhadap Anak Dibawah Umur Oleh Remaja (Studi Pada Napi Kasus Pelecehan Sesksual Di Polres Tanjungpinang)*. Skripsi. Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.

Bentuk pelecehan seksual bisa dibagi menjadi dua yaitu pelecehan yang bersifat fisik atau terjadi sentuhan pada organ tubuh korban, sedangkan satu lagi yaitu bentuk pelecehan seksual yang bersifat non fisik atau verbal yaitu tindakan pelecehan seksual yang tidak terjadi sentuhan dengan tubuh korban seperti siulan, main mata dan isyarat yang terarah pada hal-hal yang berbau seksual.

Tidak hanya data yang tercatat oleh komnas perempuan saja tetapi terdapat juga artikel dari [bbc.com](https://www.bbc.com) yang berjudul Pelecehan seksual di ruang publik: Mayoritas korban berhijab, bercelana panjang dan terjadi di siang bolong¹⁹ yang dipublikasikan pada tanggal 17 Juli 2019 menyatakan bahwa terdapat pelecehan seksual yang terjadi karena murni terdapat niat dari pelaku untuk melakukan pelecehan seksual terhadap korban. Tidak hanya itu terdapat juga pelecehan verbal yang dimana kebanyakan korban mengalami pelecehan ini seperti komentar atas tubuh (60%), fisik seperti disentuh (24%) dan visual seperti main mata (15%).

Dalam artikel tersebut juga menjelaskan bahwa kekerasan seksual lebih banyak terjadi di ranah publik. Pelecehan seksual disebutkan seringkali terjadi di jalanan umum (33%), transportasi umum termasuk halte (19%), serta sekolah dan kampus (15%). Sementara, transportasi umum yang paling banyak terjadi pelecehan seksual adalah: bus (36%), angkot (30%), ojek dan taksi online (18%), KRL (18%), serta ojek dan taksi konvensional (6%). Dari ojek online sendiri terdapat kasus

¹⁹ <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-49014401> diakses pada tanggal 29 Januari 2020 pukul 14 : 51 WIB

sebesar 18 persen, yang dimana hal ini membuktikan bahwa banyak resiko untuk driver ojek online perempuan terkena pelecehan seksual dan dengan seperti itu perlu adanya upaya untuk mencegah dan meminimalisir agar terhindar dari pelecehan seksual maupun pelecehan verbal.

Tanggapan dari salah satu perusahaan ojek online mengadakan pelatihan kepada para driver perempuan tentang isu kekerasan dan pelecehan seksual terhadap perempuan di ruang publik. Tidak hanya itu saja mereka juga diberitahu tentang fakta statistik kekerasan seksual. Akan tetapi setiap individu mempunyai cara masing-masing untuk menghindari terjadinya pelecehan seksual. Tidak hanya pemikiran individu saja yang bisa memunculkan cara yang berbeda-beda, tetapi perbedaan tempat dan lingkungan kerja juga mampu menghasilkan cara yang berbeda pula.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Pengemudi Ojek Online Perempuan Dalam Mencegah Terjadinya Pelecehan Seksual Di Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diambil rumusan masalah untuk dibahas dalam penelitian ini :

Bagaimana strategi pengemudi ojek online perempuan dalam mencegah terjadinya pelecehan seksual di Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pengemudi ojek online perempuan dalam mencegah terjadinya pelecehan seksual di Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

a. Secara teoritis

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dibidang Sosiologi khususnya Sosiologi Gender. Hal ini juga diharapkan bisa menjadi pelengkap penelitian terdahulu yang terkait dengan pencegahan terhadap pelecehan seksual.

b. Secara praktis

- Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan informasi untuk para driver ojek online tentang strategi mencegah terjadinya pelecehan seksual.
- Hal ini diharapkan bisa menjadi bahan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya.
- Diharapkan mampu menjadi masukan dan tolak ukur untuk kantor ojek online dalam pengambilan kebijakan.

E. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini bersumber dari penelitian-penelitian skripsi maupun jurnal yang terdahulu dengan tema yang hampir sama, yakni :

Pertama, jurnal Utami Zahirah Noviani P, Rifdah Arifak K dan kawan-kawan berjudul “*Mengatasi Dan Mencegah Tindak Kekerasan Seksual Pada Perempuan Dengan Pelatihan Asertif*”²⁰ . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang faktor-faktor yang mampu menyebabkan terjadinya tindakan kekerasan seksual terhadap perempuan, mengetahui alasan perempuan korban dari kekerasan seksual karena lebih memilih untuk tidak melaporkan kejadian yang telah menimpa dirinya ke pihak yang berwajib, serta menerapkan pelatihan asertif terhadap perempuan dan korban kekerasan seksual. Fokus dalam penelitian ini ialah penerapan pelatihan asertif untuk para korban tindakan kekerasan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori Gender, sedangkan metode penelitian yang digunakan ialah metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya patriarki dan sikap permisif yang menjadi salah satu faktor dominan yang mengakibatkan terjadinya kekerasan seksual terhadap perempuan. Stigma buruk dari masyarakat menjadi penyebab utama alasan mengapa perempuan korban dari kekerasan seksual tidak ingin melapor ke pihak yang berwajib karena mereka memikirkan pandangan dari

²⁰ Utami Zahirah Noviani P, dkk. 2018. *Mengatasi Dan Mencegah Tindak Kekerasan Seksual Pada Perempuan Dengan Pelatihan Asertif*. Jurnal Penelitian & PPM. ISSN: 2442-448X Vol 5, No: 1. April 2018

masyarakat terhadap dirinya dan keluarganya. Pelatihan asertif dapat membantu perempuan dan korban kekerasan seksual untuk lebih berani dalam melakukan penolakan apabila ada orang yang berniat melakukan tindakan kekerasan seksual dan mampu menyampaikan dengan benar kepada orang lain tentang apa yang dia rasakan.

Perbedaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu peneliti menggunakan teori Adaptasi dari John W. Bennett dan berfokus pada strategi pencegahan pelecehan seksual dari pengemudi ojek online perempuan. Sedangkan persamaannya terletak pada tema penelitian dan metode penelitian.

Kedua, jurnal Naufal Al Rahman berjudul “*Pelecehan Seksual Verbal pada Mahasiswi Berjilbab (Studi Tentang Pemaknaan Pengalaman Pelecehan Verbal bagi Mahasiswi Berjilbab di Kota Surabaya)*”²¹. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perspektif dari mahasiswi berjilbab di Kota Surabaya dalam pemaknaan terhadap pengalaman mereka tentang fenomena pelecehan seksual verbal. Fokus dalam penelitian ini ialah pemaknaan dari mahasiswi berjilbab yang pernah mengalami pelecehan verbal. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori Interaksi Simbolik Herbert Blumer dan teori Feminis Radikal Kate Millet, sedangkan metode yang digunakan dalam Penelitian ini ialah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah *in-depth interview* atau

²¹ Naufal Al Rahman. *Pelecehan Seksual Verbal pada Mahasiswi Berjilbab (Studi Tentang Pemaknaan Pengalaman Pelecehan Verbal bagi Mahasiswi Berjilbab di Kota Surabaya)*. Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga.

wawancara mendalam dan menggunakan metode *accidental* dalam menentukan informan yang sesuai dengan karakteristik peneliti.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswi berjilbab mempunyai makna yang berbeda-beda terhadap pengalaman mereka tentang pelecehan seksual verbal. Mahasiswi yang menggunakan jilbab besar atau syar'i memaknai bahwa pelecehan verbal ialah termasuk kedalam salah satu bentuk pelecehan seksual tetapi hal itu tidak perlu dilebih-lebihkan. Sedangkan menurut mahasiswi yang menggunakan jilbab seperti pada umumnya memaknai bahwa pelecehan verbal ialah bentuk pelecehan seksual yang sudah berkonotasi negatif tetapi hal ini masih dapat ditoleransi karena tidak terjadi kontak fisik antara pelaku dengan korban. Hal ini sering terjadi karena dalam masyarakat masih dianggap lebih kuat sistem patriarkhi daripada kelompok perempuan. Melalui penelitian ini terbukti bahwa perempuan dimanapun mereka berada dan dengan menggunakan pakaian yang sopan-pun tetap menjadi objek pelecehan seksual termasuk mahasiswi yang berpakaian menutup aurat.

Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada teori yang digunakan, subyek dan lokasi penelitian. Sedangkan persamaannya terdapat pada tema penelitian.

Ketiga, skripsi Siti Rofikoh berjudul “*Strategi Komunikasi dalam Mencegah Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak (Studi Pada Dinas Keluarga Berencana PEMBERDAYAAN Perempuan dan Perlindungan Anak (DKBP3A)*”

Kabupaten Serang”²². Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara-cara yang akan dilakukan oleh DKBP3A untuk mencegah agar tidak terjadi tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak. Fokus dalam penelitian ini ialah strategi komunikasi yang diterapkan pada Dinas Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DKBP3A) dalam mencegah tindak kekerasan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teori Perencanaan, sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengambilan data yang digunakan yaitu dengan wawancara dan observasi. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini ialah melalui proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah teknik purpose sampling dengan campuran teknik snowball sampling.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat lima tahapan strategi komunikasi yang dilakukan oleh DBKP3A antara lain tahap yang pertama yaitu untuk pemilihan dan pengangkatan ketua komunitas yang bertanggungjawab atas semua yang terjadi dalam pelaksanaan pencegahan kekerasan seksual terhadap perempuan dan anak-anak. Hal ini dilakukan dengan memilih tokoh masyarakat, tokoh agama, hingga penggerak PKK. Tahapan selanjutnya yaitu ialah menetapkan visi, misi dan tujuan untuk melindungi perempuan dan anak-anak dari

²² Siti Rofikoh. 2018. *Strategi Komunikasi dalam Mencegah Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak (Studi Pada Dinas Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DKBP3A) Kabupaten Serang*. Skripsi . Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

tindak kekerasan. Kemudian tahap berikutnya yaitu membentuk tata cara dan prosedur serta sanksi untuk orang yang melakukan pelanggaran terhadap aturan-aturan yang telah dibentuk oleh ketua komunitas dan yang berhubungan dengan tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak-anak. Selanjutnya yaitu tahap kerjasama antar semua DKBP3A dan anggota komunitas untuk selalu menegakkan keadilan dan melindungi perempuan dan anak-anak dari tindak kekerasan. Selanjutnya yaitu melakukan tahap rencana untuk kedepannya dan yang terakhir yaitu tahap evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan keberhasilan yang diperoleh.

Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada lokasi dan fokus penelitian, sedangkan persamaanya terletak pada metode dan tema penelitian.

Keempat, skripsi Takhta Alifina yang berjudul “*Tantangan Gender bagi Perempuan Pengemudi Ojek Online (Studi Tentang Perempuan Pengemudi GO-JEK di Kota Surabaya)*”²³. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tantangan apa saja yang menghampiri hidup perempuan yang bekerja menjadi driver ojek online dan untuk mengetahui cara yang digunakan oleh mereka dalam menghadapi dan menyelesaikan tantangan tersebut. Fokus dalam penelitian ini ialah penyesuaian diri pengemudi Go-Jek perempuan dalam menghadapi semua tantangan yang terjadi kepada mereka termasuk masalah gender. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori Konsep Kebutuhan Gender dari Maxine

²³ Takhta Alifina. 2019. *Tantangan Gender bagi Perempuan Pengemudi Ojek Online (Studi Tentang Perempuan Pengemudi GO-JEK di Kota Surabaya)*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Molyneux, sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kuantitatif dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, wawancara dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa banyak perempuan yang menjadi driver ojek online itu dipandang rendah oleh orang lain. Kemampuan mereka diragukan oleh beberapa penumpang dan mereka sering kali dibatalkan orderannya. Mereka juga sering mendapatkan tindakan pelecehan seksual dan sering dicibir oleh tetangga mereka. Dalam menyikapi hal tersebut mereka memberikan pengertian kepada tetangga mereka bahwa seorang perempuan juga mempunyai hak untuk bekerja dan menjadi driver ojek online bukanlah pilihan yang salah. Mereka juga menyiasati untuk membawa ransel agar tidak terjadi tindak pelecehan seksual.

Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada lokasi penelitian, teori yang digunakan dan teknik pengumpulan data, sedangkan persamaannya terletak pada subyek penelitian yaitu perempuan driver ojek online.

Kelima, skripsi Rifdah Adilah A. Sofyan yang berjudul “*Perilaku Komunikasi Ojek Online Perempuan*”²⁴. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui macam-macam tindakan diskriminatif yang terjadi pada perempuan driver ojek online dan untuk mengetahui bagaimana respon mereka dalam menanggapi tindakan diskriminatif tersebut. Fokus dalam penelitian ini ialah perilaku ojek online

²⁴ Rifdah Adilah A. Sofyan. 2018. *Perilaku Komunikasi Ojek Online Perempuan (Studi Perilaku Diskriminatif Perempuan)*. Skripsi. Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar

perempuan dalam melakukan komunikasi dengan orang-orang disekitarnya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori Psikologi Sosial dari Talcott Parson, sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan Fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan teknik analisis data menggunakan reduksi, penyajian data dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa perempuan driver ojek online kerap mendapatkan beberapa tindakan diskriminatif salah satunya yaitu tindakan pelecehan seksual. Respon dan tanggapan dari mereka bisa dibagi menjadi dua macam yaitu perilaku tertutup dan perilaku terbuka. Perilaku tertutup biasanya lebih tidak melawan dan tidak menanggapi tindakan tersebut misalnya diam dan ketakutan, sedangkan perilaku terbuka lebih berani untuk melawan dan menanggapi tindakan tersebut misalnya menegur atau melawan.

Perbedaan penelitian dengan peneliti lakukan teletak pada teori yang digunakan dan fokus penelitian sedangkan persamaannya terletak pada tema penelitian dan subyek penelitian.

Keenam, jurnal Alif Fadzilatus Siti Arofah dan Yus'afin Taji Alam yang berjudul "*Eksistensi Driver Ojek Online Wanita Sebagai Bentuk Kesetaraan Gender*"²⁵. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan para perempuan driver ojek online memilih pekerjaan tersebut dan untuk mengetahui faktor yang

²⁵ Alif Fadzilatus Siti Arofah dan Yus'afin Taji Alam. 2019. *Eksistensi Driver Ojek Online Wanita Sebagai Bentuk Kesetaraan Gender*. Jurnal Sosiologi Nusantara Vol 5, No. 2, Tahun 2019.

mendorog mereka untuk menjadi driver ojek online. Fokus dalam penelitian ini ialah pengemudi ojek online wanita yang ada di kota Malang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori Gender, sedangkan metode penelitian yang digunakan yaitu metode fenomenologi dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa alasan yang mereka gunakan dalam memutuskan untuk bekerja menjadi driver ojek online ialah untuk kesetaraan gender dan dikarenakan cara kerja driver ojek online lumayan mudah akhirnya mereka memilih pekerjaan tersebut. sedangkan faktor yang mendorong meeka untuk menjadi driver ojek online ialah untuk memenuhi faktor ekonomi.

Perbedaan penelitian dengan peneliti yang dilakukan terletak pada metode penelitian dan fokus penelitian sedangkan persamaannya terletak pada tema penelitian.

Ketujuh, skripsi Hilam Rizky Rafidan yang berjudul “*Kontruksi Sosial Ojek Online Perempuan (Studi Tentang Ojek Online Perempuan Di Kota Surabaya)*”²⁶.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perempuan driver ojek online dalam memaknai perannya sebagai ojek online. Fokus dalam penelitian ini ialah pemaknaan peran sebagai pengemudi ojek online terhadap lingkungan sekitar dan untuk dirinya sendiri. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori Kontruksi Sosial dari Peter L. Berger, sedangkan metode yang digunakan yaitu

²⁶ Hilam Rizky Rafidan. 2019. *Kontruksi Sosial Ojek Online Perempuan (Studi Tentang Ojek Online Perempuan Di Kota Surabaya)*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga.

penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan datanya melalui wawancara mendalam, jurnal dan buku.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa perempuan driver ojek online memaknai perannya untuk pemenuhan ekonomi keluarga dan untuk dirinya sendiri. Mereka juga memilih sebagai driver ojek online karena tempat kerja yang nyaman.

Perbedaan penelitian dengan peneliti yang dilakukan terletak pada teori yang digunakan, lokasi penelitian dan fokus penelitian, sedangkan persamaannya terletak pada tema penelitian dan subyek penelitian.

Kedelapan, skripsi Suci Nurliani yang berjudul “*Solidaritas Sosial Pengemudi Ojek Online Pada Komunitas Goelis (Gojek Geulis) Di Kota Bandung*”²⁷. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang gambaran solidaritas sosial, faktor yang mempengaruhi dan menghambat solidaritas sosial yang terjadi pada komunitas goelis atau gojek geulis. Fokus dalam penelitian ini terdapat pada pengemudi ojek online yang bergabung dalam komunitas Goelis (Gojek Geulis). Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Solidaritas Sosial dari Emile Durkhem, sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan penelusuran data sekunder. Sedangkan teknik analisis datanya

²⁷ Suci Nurliani. 2019. *Solidaritas Sosial Pengemudi Ojek Online Pada Komunitas Goelis (Gojek Geulis) Di Kota Bandung*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan

menggunakan analisis koding dan kategorisasi serta keabsahan melalui triangulasi data, *member checking* dan *rich and thick description*.

Hasil penelitian menyatakan bahwa dalam komunitas goelis atau gojek geulis terdapat pola solidaritas organik dengan unsur solidaritas mekanik. Terdapat beberapa faktor yang mampu menghambat terjadinya solidaritas sosial dalam komunitas goelis yaitu sifat individualis, kesibukan masing-masing dan kelelahan fisik.

Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada fokus penelitian, lokasi penelitian dan teori yang digunakan, sedangkan persamaannya terletak pada tema penelitian.

Kesembilan, tesis Faizal Kurniawan dan Siti Fatimah Soenaryo yang berjudul “*Menaksir Kesetaraan Gender Dalam Profesi Ojek Online Perempuan Di Kota Malang*”²⁸. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesetaraan gender yang terjadi pada perempuan yang bekerja menjadi driver ojek online. Fokus dalam penelitian ini ialah perempuan yang bekerja menjadi pengemudi ojek online di Kota Malang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori Kontruksi Gender dari Foucault, sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

²⁸ Faizal Kurniawan dan Siti Fatimah Soenaryo. 2019. *Menaksir Kesetaraan Gender Dalam Profesi Ojek Online Perempuan Di Kota Malang*. Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis Vol 4, No 2, Desember 2019

Hasil penelitian menyatakan bahwa perempuan memilih untuk bekerja sebagai driver ojek online tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi tetapi terdapat pergeseran gender yang menganggap bahwa seorang perempuan tidak hanya mengurus pekerjaan rumah saja.

Perbedaan penelitian dengan peneliti yang dilakukan terletak pada teori yang digunakan dan lokasi penelitian, sedangkan persamaannya terletak pada tema penelitian dan jenis pendekatan yang digunakan.

F. Kerangka Teori

Strategi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mempunyai arti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus²⁹. Maksudnya ialah menyusun rencana tentang suatu kegiatan supaya dapat mencapai tujuan yang diinginkan dengan meminimalkan waktu dan tenaga.

Ojek online ialah transportasi yang digunakan untuk mengantar dan menjemput konsumen yang berbasis online. Cara kerja ojek online ini menggunakan smartphone yang dihubungkan dengan aplikasi yang dapat melakukan transaksi dengan para driver ojek online. Ojek online ialah pekerjaan yang bisa dijadikan pekerjaan utama maupun sampingan. Banyak orang yang bergabung dan ikut menjadi driver ojek online karena pekerjaan ini tidak

²⁹ <https://kbbi.web.id/strategi> diakses pada tanggal 23 Oktober 2019 pukul 07:47 WIB

membutuhkan banyak persyaratan dan tidak memiliki batas waktu. Pekerjaan ini juga bisa dikerjakan oleh ibu-ibu rumah tangga dan mahasiswa.

Hal ini sangat membantu untuk menambah penghasilan untuk para mahasiswa yang menjadi perantauan dan mampu meningkatkan perekonomian rumah tangga untuk para ibu-ibu rumah tangga. Kini, di Indonesia terdapat sebuah layanan ojek online (GOJEK) yang mempermudah mencari dan mempertemukan antara pengemudi dan calon penumpang untuk melakukan perjalanan, dan pekerjaan menjadi ojek online ini terlahir dengan pemanfaatan teknologi yang sudah berkembang pesat³⁰.

Ojek online ini diciptakan untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat terutama para driver. Sosiologi ekonomi ialah pendekatan sosiologis yang diterapkan pada fenomena ekonomi. Dimaksud dengan pendekatan sosiologis yaitu konsep, teori dan metode yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi seperti produksi, distribusi dan konsumsi. Sedangkan fenomena ekonomi adalah cara individu atau masyarakat dalam memenuhi kebutuhan barang dan jasa.³¹

Di bidang ekonomi terdapat tiga aspek salah satunya yaitu konsumsi. Dilihat dari kacamata sosiologi bahwa kegiatan konsumsi itu bukan hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan secara fisik atau biologis akan tetapi dipandang mampu

³⁰ M. Nur Romadhon. 2018. *Dampak Ojek Online Terhadap Kesejahteraan Sosial (Studi Kasus Pada Komunitas Independent Gojek Di Yogyakarta)*. Skripsi. Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

³¹ Damsar Dan Indrayani,. 2009. *Pengantar Sosiologi Ekonomi* . Jakarta: Kencana. Hlm 14-17

memenuhi kebutuhan sosial seperti gaya hidup, selera atau sebagai identitas.³² Hal ini bisa diterapkan pada kegiatan ojek online dan kegiatan konsumsi para driver ojek online. Ojek online ialah salah satu jalan alternatif yang membantu mewujudkan terjadinya kegiatan konsumsi para pelanggan, yaitu dengan menjemput dan mengantarkan barang yang dipesan oleh pelanggan.

Kegiatan konsumsi sebagai pemenuhan selera tidak akan sama dan tidak akan selalu seperti itu. Karena selera masyarakat berbeda-beda dan mengalami perubahan mengikuti gaya, trend dan zaman. Membeli barang-barang juga termasuk sebagai konsumsi dalam pemenuhan identitas. Hal ini sesuai dengan kegiatan konsumsi apabila dilihat dari drivernya sendiri yaitu mereka membeli handphone, sepeda motor, jaket, helm dan barang lainnya itu menunjukkan sebagai pemenuhan kebutuhan untuk identitas yaitu sebagai driver ojek online.

Dalam proses melakukan kegiatan ekonomi akan terbentuk interaksi antara individu dengan masyarakat untuk membahas tentang pemenuhan kebutuhan dari hasil produksi dan jasa. Hal ini biasanya disebut dengan interaksi ekonomi.³³ Adapun dalam istilah keislamannya disebut '*amal al-iqtishadiy* atau *al-tadabir al-iqtishadiyyat*. Kata '*amal* diartikan sebagai bentuk interaksi sosial dalam Islami

³² Bagong Suyanto. 2013. *Sosiologi Ekonomi Kapitalisme Dan Konsumsi Di Era Masyarakat Post-Modernisme*. Jakarta. Kencana. Hlm 23

³³ Pheni Chalid. 2009. *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta. Center For Economic Studies (SCES) Press. Hlm 3

dan interaksi tersebut dibentuk dalam bingkai *ilahiyyatnya*. Maksudnya interaksi sosial tersebut dibentuk untuk menciptakan hal yang baik dan adil.³⁴

Fenomena ojek online yang sedang marak terjadi di kota Yogyakarta sangat dimanfaatkan oleh masyarakat terutama yang sedang mencari pekerjaan dan mencari pekerjaan sampingan. Tidak hanya dimanfaatkan oleh laki-laki saja tetapi para perempuan juga banyak yang memanfaatkan peluang ini untuk dijadikan pekerjaan sampingan. Pekerjaan menjadi driver ojek online ini dapat dijadikan salah satu alternative untuk para ibu-ibu yang sedang mencari pekerjaan untuk menambah penghasilan keluarga.

Tidak hanya untuk ibu-ibu saja tetapi pekerjaan ojek online ini juga bisa dikerjakan oleh para perempuan yang masih berkuliah dan masih muda untuk dijadikan sebagai pekerjaan sampingan, untuk menambah uang jajan ataupun dijadikan pekerjaan tetap untuk orang-orang yang sedang mencari pekerjaan. Karena waktu bekerja yang tidak terikat dengan perusahaan serta bisa dijalankan sesuai dengan keadaan situasi dan kondisi para driver, maka banyak perempuan yang memilih bekerja sebagai pengemudi ojek online.

Dikarenakan banyak perempuan yang bekerja menjadi pengemudi ojek online, yang bekerjanya diluar ruangan dan dijalan, maka faktor keselamatan untuk penemudi ojek online perempuan harus lebih ditingkatkan lagi. Tidak hanya untuk

³⁴ Muhammad Fachrur Rozi, 2016. *Sosiologi Ekonomi Islam*. Purworejo: STIEF. Hlm 35-37.

pengemudi perempuan tetapi untuk pengemudi laki-laki juga penting. Akan tetapi terdapat beberapa perbedaan antara pengemudi perempuan dengan pengemudi laki-laki, kalau untuk pengemudi laki-laki lebih ditingkatkan dalam faktor keselamatan dalam berkendara misalnya dilarang membawa motor dengan kecepatan yang tinggi dan dilarang membawa motor dalam keadaan badan yang mengalami kecapekan yang berlebih. Karena itu bisa menyebabkan kecelakaan di perjalanan. Sedangkan untuk pengemudi perempuan tidak hanya faktor keselamatan dalam berkendara saja tetapi faktor dalam melindungi diri dari gangguan-gangguan pelecehan seksual dari lingkungan dan orang-orang disekitarnya.

Pelecehan seksual masuk kedalam salah satu alasan mengapa konsep gender mengalami ketidakadilan, karena di Indonesia lebih dominan dengan pluralis, maka terjadi dampak terhadap konsep gender yang merugikan kaum perempuan. Ketidakadilan gender tersebut antara lain yaitu marginalisasi perempuan, subordinasi, stereotipe, kekerasan dan beban kerja. Kekerasan disini dibagi menjadi delapan macam yaitu ³⁵:

- 1) Bentuk pemerkosaan
- 2) Tindak pemukulan dan serangan fisik
- 3) Penyiksaan terhadap organ alat kelamin

³⁵Napsiah, 2011. *Diktat Sosiologi Gender*. Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hlm 3-7

- 4) pelacuran
- 5) pornografi
- 6) pemaksaan sterilisasi
- 7) memegang atau menyentuh bagian tubuh perempuan dengan paksaan
- 8) tindakan pelecehan seksual

Pelecehan seksual menurut Collier ialah segala bentuk tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kepuasan nafsu seseorang dengan melakukan tindakan-tindakan yang mengandung unsur seksual yang dimana tindakan ini tidak diinginkan oleh orang yang menjadi sasaran si pelaku pelecehan tersebut. Korban dari pelecehan seksual ini biasanya perempuan seperti anak-anak, orang dewasa ataupun lanjut usia. Pelecehan seksual mencakup menggoda dengan penuh hawa nafsu sampai pemaksaan melakukan kegiatan berhubungan badan, menghina atau mengomentari badan seseorang atau ucapan yang berkonotasi seksual. semua itu termasuk kedalam tindakan pelecehan seksual³⁶.

Pelecehan seksual ialah tindakan yang merendahkan orang lain dengan hal yang bersifat dengan tubuh dan jenis kelamin. Tindakan pelecehan seksual bisa terjadi di mana saja dan kapan saja serta pada siapa saja. Pelecehan seksual bisa terjadi di ruangan tertutup, tempat kerja dan ruangan public. Biasanya korban yang

³⁶ Susi Wiji Utami. 2016. *Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Pelecehan Seksual Pada Remaja Di Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga Universitas Muhammadiyah Purwokerto*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Hlm 8

paling banyak mengalami tindakan pelecehan seksual ialah perempuan. Tidak hanya perempuan dewasa tapi bisa juga terjadi pada anak-anak.

Secara umum, bentuk-bentuk Pelecehan seksual terbagi menjadi lima macam antara lain :

- 1) Pelecehan fisik yaitu pelecehan seksual yang dilakukan dalam bentuk sentuhan. Sentuhan ini ialah sentuhan yang tidak diinginkan dan mengarah pada perbuatan seksual seperti memegang tangan, menepuk, merangkul, memeluk, mencubit, mengelus bagian badan, memijat bahu, mengusap rambut atau sentuhan fisik yang lainnya.
- 2) Pelecehan lisan yaitu pelecehan seksual yang dilakukan dalam bentuk ucapan yang menjurus pada hal-hal yang mengandung unsur seksual. Ucapan ini biasanya berupa ucapan verbal atau komentar yang tidak diinginkan yang dilontarkan kepada seseorang, misalnya tentang kehidupan pribadi atau bagian tubuh wanita yang dijadikan lelucon dan mengomentari penampilan seseorang.
- 3) Pelecehan non-verbal/ isyarat yaitu pelecehan seksual yang dilakukan dalam bentuk gerakan atau isyarat tubuh yang bernada seksual seperti mengedipkan mata berulang-ulang, bersiul disaat ada perempuan lewat didepan mata, menatap tubuh perempuan dengan penuh nafsu, dan melakukan isyarat yang lainnya seperti menggerakkan jari tangan, menjilat bibir atau yang lainnya.

- 4) Pelecehan yang bersifat visual yaitu pelecehan seksual yang dilakukan dalam bentuk file foto atau gambar yang mengandung unsur seksual dan biasanya disebarakan melalui media sosial dengan menggunakan alat bantu komunikasi seperti handphone atau lainnya. Misalnya memperlihatkan atau mengirim hal-hal yang mengandung pornografi seperti foto, poster, gambar kartun, atau melakukan pelecehan melalui email, sms, panggilan telepon atau media lainnya.
- 5) Pelecehan psikologis/emosional yaitu pelecehan seksual yang dilakukan dalam bentuk ajakan atau permintaan yang bersifat memaksa. Biasanya ajakan tersebut dilakukan secara terus-menerus, apabila ajakan tersebut tidak dituruti maka akan diberi ancaman-ancaman kepada korbannya. Misalnya ajakan kencan yang tidak diharapkan dan bersifat memaksa dan ajakan pergi ke suatu tempat yang identic dengan hal-hal berunsur seksual³⁷.

Untuk meminimalisir koban pelecehan seksual supaya tidak semakin bertambah setiap tahunnya, maka perlu diadakan upaya pencegahan supaya pelecehan seksual tidak terus memakan korban. Ada beberapa cara untuk mencegah terjadinya pelecehan seksual, salah satunya yaitu dengan pelatihan asertif. Asertif merupakan suatu kegiatan yang di mana kita bisa terbuka dengan orang lain dan bisa menolak tanggapan dari orang lain tanpa harus menyakiti perasaannya. Oleh karena itu,

³⁷ Susi Wiji Utami. 2016. *Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Pelecehan Seksual Pada Remaja Di Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga Universitas Muhammadiyah Purwokerto*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Hlm 9-10

pemberdayaan perempuan dengan meningkatkan kemampuan berperilaku asertif melalui pelatihan asertivitas merupakan sebuah upaya untuk dapat mengurangi kejadian kekerasan seksual³⁸.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori adaptasi dari John W. Bennett. Menurut Bennett adaptasi dibagi menjadi tiga tahap yaitu : perilaku adaptif (*adaptive behavior*), strategi adaptif (*adaptive strategy*), dan proses adaptif (*adaptive processes*)³⁹. Maksud dari perilaku adaptif ialah perilaku yang digunakan untuk mempertahankan diri dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Sedangkan strategi adaptif ialah tindakan dalam menyiasati suatu perubahan dalam lingkungan supaya bisa menyesuaikan diri dan bertahan dengan segala perubahan yang ada. Selanjutnya yaitu proses adaptif maksudnya yaitu perilaku yang digunakan untuk mempertahankan hidup dari lingkungan sekitar dengan cara merubah dan selalu menyesuaikan diri supaya bisa menjadi lebih baik lagi.

Apabila diimplementasikan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, teori adaptasi John W Bennett sebagai berikut :

³⁸ Utami Zahirah Noviani P, dkk. 2018. *Mengatasi Dan Mencegah Tindak Kekerasan Seksual Pada Perempuan Dengan Pelatihan Asertif*. Jurnal Penelitian & PPM. ISSN: 2442-448X Vol 5, No: 1. April 2018

³⁹ John W. Bennett. 1976. *The Ecological Transition: Cultural Anthropology And Human Adaptation*. U.S.A: Pergamon Press Inc. Hlm Hlm 270-275

1. Perilaku adaptif (*adaptive behavior*) : bagaimana pengemudi perempuan ojek online dalam melakukan tindakan untuk mempertahankan diri supaya terhindar dari tindakan pelecehan seksual.
2. Strategi adaptif (*adaptive strategy*) : bagaimana pengemudi perempuan ojek online dalam melakukan tindakan untuk mempertahankan diri disaat menghadapi situasi yang berbahaya dan rawan terjadinya pelecehan seksual.
3. Proses adaptif (*adaptive processes*) : bagaimana pengemudi perempuan ojek online dalam melakukan tindakan untuk mempertahankan diri agar pelecehan seksual yang pernah dialami tidak terulang kembali.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Penelitian ini digunakan untuk memahami fenomena dengan cara mendeskripsikannya melalui kata-kata dan bahasa.⁴⁰ Dalam penelitian kualitatif ada beberapa metode salah satunya yaitu metode studi kasus. Studi kasus ialah salah satu jenis metode kualitatif yang dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses dan aktivitas terhadap seseorang atau

⁴⁰ Lexy J. Moleong . 2007. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya. Hlm 6

lebih.⁴¹ Dalam metode kualitatif untuk melakukan pengumpulan data menggunakan tiga teknik yaitu triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna⁴².

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang penulis pilih ialah tempat *base came* atau bisa disebut tempat nongkrong para pengemudi ojek online. Peneliti memilih tiga tempat untuk dijadikan lokasi penelitian yaitu daerah Giwangan, daerah Kusumanegara dan daerah Gejayan. Tempat pertama yaitu di depan sekolah Menengah Pertama (SMP) BIAS Giwangan yang beralamatkan Jl Mendung Warih No.145 B, Giwangan. Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sedangkan tempat kedua yaitu depan kampus UST yang beralamatkan Jl Kusumanegara No. 157, Muja Muju, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Tempat terakhir yaitu belakang kampus Sanata Dharma yang beralamatkan Jl Affandi, Santren, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Peneliti memilih tempat tersebut karena banyak tempat-tempat yang dijadikan *base came* oleh para driver ojek online karena berdekatan dengan tempat-tempat umum seperti terminal, kampus

15 ⁴¹ Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung. Alfabeta Hlm

13 ⁴² Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung. Alfabeta. Hlm

dan tempat untuk berbelanja. Hal ini sangat dimungkinkan untuk para driver mendapatkan lebih banyak pelanggan.

3. Subyek penelitian

Subyek penelitian atau informan ialah orang yang dimintai informasi pada saat melakukan kegiatan wawancara dan diperkirakan mampu menguasai data dan fakta dari objek penelitian.⁴³ Subyek penelitian ini ialah enam orang perempuan pengemudi ojek online Yogyakarta. karena di Yogyakarta terdapat banyak sekali pengemudi ojek online, maka peneliti mengambil subyek dengan cara pengambilan sampel. Cara ini ialah pengambilan subyek penelitian dengan cara menggunakan sebagian dari populasi yang ada.⁴⁴ Dalam pengambilan sampel terdapat beberapa macam teknik. Teknik yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah teknik Snow Ball Sampling. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk menanyakan kepada subyek yang terdahulu tentang siapa saja yang dapat dimintai informasi terkait tema yang diteliti.⁴⁵ Untuk mempermudah peneliti dalam pemilihan subjek terdahulu didasarkan beberapa kriteria sebagai berikut :

⁴³ M. Burhan Bungin. 2009. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group. Hlm 108

⁴⁴ Muhammad Idrus, 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jakarta. Penerbit Erlangga. Hlm 93

⁴⁵ Muhammad Idrus, 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jakarta. Penerbit Erlangga. Hlm 97

- 1) Bekerja menjadi driver ojek online di lokasi penelitian
- 2) Berjenis kelamin perempuan
- 3) Bekerja di perusahaan Go-Jek

Pada kriteria pertama, semua driver ojek online bisa dijadikan sebagai subjek, tentu jumlah ini akan cukup banyak. Kriteria kedua, sudah mulai dibatasi dengan syarat driver ojek online harus dari berjenis kelamin perempuan. Adanya kriteria tambahan ini menjadikan subjek semakin mengecil. Kriteria selanjutnya yaitu bekerja di perusahaan Go-Jek, kriteria ini dapat memperkecil jumlah subjek yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan pengumpulan data dengan:

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung ke lapangan. Alasan penulis menggunakan metode observasi adalah untuk mendapatkan gambaran secara nyata dan menyeluruh tentang objek penelitian. Peneliti melakukan observasi pertama pada tanggal 28 Februari 2020 pada pukul 09.30 WIB. observasi ini dilakukan di tempat warung makan daerah Giwangan depan sekolah SMP BIAS. Di tempat warung makan ini

sering digunakan sebagai tempat peristirahatan atau *base came* para pengemudi ojek online daerah Giwangan.

Observasi ini dilakukan pada saat peneliti melakukan wawancara dengan ibu Rozima. Pada saat observasi peneliti melihat tiga orang driver ojek online yaitu dua orang driver laki-laki dan satu orang driver perempuan yaitu ibu Rozima sedang duduk di warung makan. Satu orang driver laki-laki sedang makan dan satunya lagi sedang duduk di tas sepeda motornya sambil memegang hp nya menunggu orderan yang masuk. Sedangkan ibu Rozima sedang duduk sambil meminum es teh sambil sesekali mengecek hp nya. Pada saat observasi saya melihat mereka saling menanyakan sudah mendapatkan berapa orderan hari ini kepada driver yang lainnya.

Observasi kedua dilakukan pada tanggal 10 maret 2020 pada pukul 14.00 WIB. Observasi ini peneliti lakukan di depan kampus Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Peneliti mengamati seorang laki-laki memakai baju kemeja kotak-kotak warna biru dongker dengan celana berwarna hitam. Ia sedang berdiri di pinggir jalan menunggu jemputan dari orderan yang telah ia pesan. Setelah beberapa menit kemudian terdapat seorang driver perempuan yang menghampirinya dan berbicara dengan laki-laki tersebut mungkin menanyakan namanya apakah sesuai dengan nama orang yang telah mengorder kepada driver tersebut. setelah memberikan helm kepada

customer laki-laki driver perempuan tersebut mempersilahkan naik kepada penumpangnya dan laki-laki tersebut menaikkan salah satu kakinya kepada sepeda motor dan tangan kanannya mau memegang bahu driver tersebut tetapi tidak jadi. Akhirnya merekapun pergi dengan sepeda motornya menjauhi daerah Balai Kota menuju jalan Kusumanegara.

Observasi selanjutnya peneliti lakukan di jalan Timoho depan kampus Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Observasi ini dilakukan pada tanggal 11 Maret 2020 pada pukul 14.30 WIB. Peneliti mengamatai dari seberang jalan melihat jejeran driver ojek online yang ada di pinggir jalan yang sedang menunggu orderan. Peneliti melihat banyak sekali driver laki-laki tetapi ada satu driver perempuan yang sedang duduk di atas sepeda motornya persis dibawah pohon di pinggir jalan. Beliau sedang mengecek hp nya sedangkan driver laki-laki sedang berbincang-bincang dengan driver yang lainnya.

b. Wawancara

Wawancara yaitu salah satu metode pengumpulan data dengan cara menggali informasi dari informan dengan melalui kegiatan tanya jawab. Jenis wawancara yang peneliti gunakan ialah wawancara tidak terstruktur. Jenis wawancara ini memberi peluang kepada peneliti

untuk mengembangkan pertanyaan penelitiannya supaya tidak terlalu terikat dan kaku dalam pertanyaan yang diajukan.⁴⁶

Peneliti melakukan wawancara dengan 6 informan utama dan 2 informan pendukung. Untuk informan utama ialah Ibu Rozima, kak Putri, Ibu Dian Eka Safitri, Ibu Lulu Priani, Ibu Kustanti dan Kak Sinta. Sedangkan untuk informan pendukung ialah Kak Adi Indarto dan Kak Nurul Fauzi.

Peneliti melakukan wawancara dengan ibu Rozima pada tanggal 24 Februari 2020 pukul 09.30 WIB dan Ibu Kustanti pada tanggal 11 Maret 2020 pukul 10.00 WIB di tempat yang sama yaitu di warung makan depan sekolah SMP BIAS Giwangan, sedangkan wawancara dengan kak Putri dilakukan pada tanggal 28 Februari 2020 pukul 13.20 WIB melalui media sosial yaitu whatsApp dikarenakan kak Putri sedang sibuk bekerja dan tidak mempunyai waktu luang untuk bertemu langsung dengan peneliti. Wawancara dengan Ibu Dian dilakukan pada tanggal 8 Maret 2020 pukul 09.00 WIB di tempat makan yang bernama Chicken Crush daerah Wirobrajan. Selanjutnya wawancara yang dilakukan dengan Kak Adi pada tanggal 8 Maret 2020 pukul 14.30 WIB dan kak Nurul pada tanggal 8 Maret 2020 pukul 20.00 WIB di tempat yang sama yaitu di salah satu toko yang

⁴⁶ Muhammad Idrus, 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jakarta. Penerbit Erlangga. Hlm 107

bernama Metro Kampus depan gedung Vokasi UGM karena kak Nurul ialah teman kerjanya kak Adi. Sedangkan wawancara dengan ibu Lulu pada tanggal 11 Maret 2020 pukul 09.00 WIB bertempat di depan gedung Poliklinik UIN Sunan Kalijaga dan yang terakhir yaitu wawancara dengan kak Sinta pada tanggal 15 Maret 2020 pukul 17.30 WIB bertempat di tempat makan sekitar kampus Sanata Dharma di jalan Demangan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berisi foto, tulisan, maupun gambar. Peneliti memperoleh foto dan gambar dari semua hasil kegiatan pengumpulan data. Foto tersebut biasanya ditampilkan dibagian lampiran hasil penelitian yang dimanfaatkan sebagai bukti dari penelitian yang dilakukan. Alat dokumentasi yang digunakan yaitu smartphone.

5. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis data dengan:

a. Tahap reduksi data

Reduksi data ialah teknik analisis data yang bertujuan untuk mengerucutkan dan menyederhanakan data-data yang didapat dari

lapangan.⁴⁷ Dalam tahap ini peneliti mengolah data hasil dari pengamatan dilapangan. Peneliti mengelompokkan data hasil dari wawancara dengan membaginya menjadi tiga kelompok yaitu adaptasi perilaku, adaptasi siasat dan adaptasi proses. Hal ini sesuai dengan teori strategi menurut Bennet untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian ini.

b. Display data atau penyajian data

Penyajian data ialah teknik analisis data yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tersusun yang telah diproses dalam tahap sebelumnya untuk memberikan kemudahan dalam penarikan kesimpulan dan memungkinkan adanya pengambilan tindakan untuk tahap selanjutnya.⁴⁸ Dalam tahap ini peneliti mengolah data yang telah dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu adaptasi perilaku, adaptasi siasat dan adaptasi proses tersebut kedalam tulisan berbentuk narasi dengan mengutip beberapa hasil dari wawancara sebagai bukti dan dilengkapi dengan hasil observasi sebagai pelengkap agar temuan hasil penelitian tersebut menjadi lebih konkrit.

⁴⁷ Muhammad Idrus. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif Edisi Kedua*. Yogyakarta. Penerbit erlangga. Hlm 150

⁴⁸ Muhammad Idrus. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif Edisi Kedua*. Yogyakarta. Penerbit Erlangga. Hlm 151

c. Verifikasi dan penarikan kesimpulan

Verifikasi dan penarikan kesimpulan ialah tahap terakhir dalam teknik analisis data. Tahap ini dapat dimaknai sebagai pengambilan makna terhadap data yang telah melalui proses penyederhanaan dan penyaringan data dari tahap sebelumnya. Pemberian makna ini mengikuti pemahaman dan interpretasi peneliti.⁴⁹ Peneliti mengambil kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh dari lapangan dan telah melewati proses pengelompokan sehingga terbentuk tiga strategi pengemudi ojek online perempuan dalam mencegah terjadinya pelecehan seksual. kesimpulan ini ditulis dibagian bab penutup dalam laporan ini.

H. Sistematika Pembahasan

Pada sistematika pembahasan dimaksudkan untuk mempermudah dalam penyusunan laporan ini. Peneliti membagi laporan menjadi lima bab. Setiap bab terdiri dari beberapa sub bab pembahasan yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan mengantarkan pembaca pada isi dan maksud dari penelitian. Bab ini berisi uraian latar belakang masalah yang menggambarkan gambaran secara umum permasalahan sebagai dasar dan landasan dari penelitian ini, rumusan masalah yang akan menjelaskan masalah yang akan diteliti dalam hal

⁴⁹ *Ibid*, hlm 151-152

ini masalah strategi pengemudi ojek online perempuan dalam mencegah terjadinya pelecehan seksual di Yogyakarta, tujuan penelitian dan manfaat penelitian tentu saja memiliki arah yang jelas. Selanjutnya landasan teori digunakan sebagai landasan berfikir secara terstruktur, tinjauan pustaka yang berisi tentang penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai patokan agar terhindar dari plagiasi dan menempatkan posisi penelitian ini. Metode penelitian merupakan suatu langkah mengumpulkan data dan sistematika penulisan yang berisi tentang runtutan isi pada setiap bab.

BAB II SETTING LOKASI

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum sejarah ojek online Go-Jek di Indonesia yang dirilis pada tahun 2011 oleh Nadiem Makarim kemudian Go-Jek menjadi tren di tahun 2015, sejarah ojek online Go-Jek di Yogyakarta yang mulai diminati oleh masyarakat Yogyakarta pada tahun 2015 dengan jumlah pengemudi sebanyak 200 driver, penyebaran driver ojek online Go-Jek di Yogyakarta setiap harinya mengalami kenaikan, jumlah driver ojek online Go-Jek di Indonesia pada awal tahun 2018 jumlah pengemudi ojek online Go-Jek sekitar 800 ribu orang sedangkan pada tahun 2019 total pengemudi Go-Jek bertambah menjadi 1,8 juta orang, jumlah driver ojek online perempuan di Indonesia terdapat peningkatan yaitu mencapai 42 persen selama empat tahun berturut-turut dan profil informan yang terdiri dari Ibu Rozima, kak Putri, Kak Adi Indarto, Kak Nurul Fauzi, Ibu Dian Eka Safitri, Ibu Lulu Priani, Ibu Kustanti dan Ibu Sinta.

BAB III PENYAJIAN DATA

Dalam bab ini berisi uraian pelaksanaan penelitian terkait strategi pengemudi ojek online perempuan dalam mencegah terjadinya pelecehan seksual yang berjalan selama proses penelitian di tiga tempat yang dijadikan sebagai lokasi penelitian yaitu Jl Mendung Warih No.145 B, Giwangan. Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Jl Kusumanegara No. 157, Muja Muju, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Jl Affandi, Santren, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat diawal.

BAB PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai analisis penelitian terkait strategi pengemudi ojek online perempuan dalam mencegah terjadinya pelecehan seksual di Yogyakarta yang telah dilaksanakan kemudian dikaitkan dengan teori yang diterapkan oleh peneliti.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan dan saran dan rekomendasi yang ditujukan untuk penelitian selanjutnya yang melakuakn penelitian serupa. Kemudian dilengkapi dengan lampiran dan daftar pustaka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang strategi driver ojek online perempuan dalam mencegah terjadinya pelecehan seksual di Yogyakarta terbagi menjadi tiga bagian yaitu :

Pertama, perilaku adaptif yaitu strategi yang dilakukan untuk mencegah sebelum terjadinya tindak pelecehan seksual. Driver ojek online perempuan melakukan perbaikan diri mulai dari menjaga penampilan, bersikap dan bertingkah laku yang sopan kepada pelanggan, bisa mengontrol diri dengan orang-orang disekitar, mengikuti kegiatan simulasi yang didirikan oleh kantor pusat ojek online dan meminta bantuan kepada teman satu komunitas agar selalu dipantau dari jarak jauh.

Kedua, strategi adaptif yaitu strategi yang dilakukan waktu terjadi tindak pelecehan seksual. Driver ojek online perempuan melakukan strategi yang berbeda-beda yaitu menegur dengan sopan kepada pelanggan yang berbicara kotor atau menanyakan hal-hal yang sifatnya pribadi, melapor kepada kantor pusat ojek online, menurunkan pelanggan yang melakukan perbuatan jahat dan tidak memberikan kontak pribadi kepada sembarang orang.

Ketiga, proses adaptif yaitu strategi yang dilakukan setelah pernah mengalami tindakan pelecehan seksual dan supaya kejadian tersebut tidak terulang kembali. Driver ojek online perempuan melakukan strategi tidak bekerja sampai larut malam, tidak menerima orderan go ride dari pelanggan laki-laki dan lebih selektif dalam memilih pelanggan.

B. Saran

Dari hasil penelitian di atas, terdapat rekomendasi untuk beberapa pihak antara lain ;

- a. Untuk driver perempuan
 1. Berani melawan kejahatan teruntuk hal-hal yang bisa merugikan perempuan.
 2. Saling mendukung satu sama lain dalam membangun keadilan untuk kaum perempuan.
- b. Untuk pelanggan laki-laki
 1. Menghargai dan tidak merendahkan perempuan apapun profesinya.
 2. Jangan melakukan hal yang bisa merugikan orang lain.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Anshori, Dadang S., Dkk. 1997. *Membincangkan Feminisme* (Bandung : Pustaka Hidayah)
- Azis, Asmaeny. 2007. *Feminisme Profetik* (Yogyakarta : Kreasi Wacana)
- Bennett, John W. 1976. *The Ecological Transition: Cultural Anthropology And Human Adaptation* (U.S.A : Pergamon Press Inc)
- Bungin, M. Burhan. 2009. *Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group)
- Chalid, Pheni. 2009. *Sosiologi Ekonomi* (Jakarta : Center For Economic Studies (SCES) Press)
- Damsar dan Indrayani. 2009. *Pengantar Sosiologi Ekonomi* (Jakarta : Kencana)
- Fakih, Mansour. 1996. *Analisis Gender Dan Transformasi Sosial* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar)
- Haviland, William A. 1993. *Antropologi Edisi Ke Empat Jilid 2* (Jakarta : Erlangga)6
- Henslin, James M. 2007. *Sosiologi Dengan Pendekatan Membumi Edisi 6 Jilid 2* (Jakarta : Penerbit Erlangga)
- Henslin, James M. 2007. *Sosiologi Dengan Pendekatan Membumi Edisi 6 Jilid 1* (Jakarta : Penerbit Erlangga)
- Idrus, Muhammad, 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jakarta : Penerbit Erlangga)
- Johnson, Doyle Paul. 1986. *Teori Sosiologi Dan Modern Jilid 1* (Jakarta : PT Gramedia)
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya)
- Napsiah, 2011. *Diktat Sosiologi Gender*. Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. 2017. *Teori Sosiologi Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern* (Yogyakarta : Kreasi Wacana)

- Rozi, Muhammad Fachrur. 2016. *Sosiologi Ekonomi Islam* (Purworejo: STIEF)
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung : Alfabeta)
- Sukidin. 2009. *Sosiologi Ekonomi* (Jember : Center for Society Studies)
- Suyanto, Bagong. 2013. *Sosiologi Ekonomi Kapitalisme Dan Konsumsi Di Era Masyarakat Post-Modernisme* (Jakarta : Kencana)

Tong, Rosemarie Putnam. 1998. *Feminisme Thought* (Yogyakarta : Jalasutra)

Umar, Nasarudin. 1999. *Kodrat Perempuan Dalam Islam* (Jakarta : Lembaga Kajian Agama)

SKRIPSI

Aini, Dania Nurul. 2016. *Strategi Penyeimbangan Peran Ganda Perempuan (Studi Kasus Pada Proses Pengambilan Keputusan Perempuan Bekerja Di Dusun Kaplingan, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta)*, Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Alifina, Takhta. 2019. *Tantangan Gender bagi Perempuan Pengemudi Ojek Online (Studi Tentang Perempuan Pengemudi GO-JEK di Kota Surabaya)*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Darma satria, Eka. dkk. 2017. *Tinjauan Sosiologis Penyebab Terjadinya Pelecehan Seksual Terhadap Anak Dibawah Umur Oleh Remaja (Studi Pada Napi Kasus Pelecehan Seksual Di Polres Tanjungpinang)*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.

Nurliani, Suci. 2019. *Solidaritas Sosial Pengemudi Ojek Online Pada Komunitas Goelis (Gojek Geulis) Di Kota Bandung*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan

Rafidan, Hilam Rizky. 2019. *Konstruksi Sosial Ojek Online Perempuan (Studi Tentang Ojek Online Perempuan Di Kota Surabaya)*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga.

Rofikoh, Siti. 2018. *Strategi Komunikasi dalam Mencegah Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak (Studi Pada Dinas Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DKBP3A) Kabupaten Serang)*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Romadhon, M. Nur. 2018. *Dampak Ojek Online Terhadap Kesejahteraan Sosial (Studi Kasus Pada Komunitas Independent Gojek Di Yogyakarta)*. Skripsi. Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sofyan, Rifdah Adilah A. 2018. *Perilaku Komunikasi Ojek Online Perempuan (Studi Perilaku Diskriminatif Perempuan)*. Skripsi. Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar

Utami, Susi Wiji. 2016. *Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Pelecehan Seksual Pada Remaja Di Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga Universitas Muhammadiyah Purwokerto*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

JURNAL

Alif Fadzilatus Siti Arofah dan Yus'afin Taji Alam. 2019. Eksistensi Driver Ojek Online Wanita Sebagai Bentuk Kesetaraan Gender. *Jurnal Sosiologi Nusantara* Vol 5, No. 2, Tahun 2019.

Faizal Kurniawan dan Siti Fatimah Soenaryo. 2019. Menaksir Kesetaraan Gender Dalam Profesi Ojek Online Perempuan Di Kota Malang. *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis* Vol 4, No 2, Desember 2019

Naufal Al Rahman. Pelecehan Seksual Verbal pada Mahasiswi Berjilbab (Studi Tentang Pemaknaan Pengalaman Pelecehan Verbal bagi Mahasiswi Berjilbab di Kota Surabaya). *Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga*. Universitas Airlangga

Utami Zahirah Noviani P, dkk. (2018). Mengatasi Dan Mencegah Tindak Kekerasan Seksual Pada Perempuan Dengan Pelatihan Asertif. *Jurnal Penelitian & PPM*. ISSN: 2442-448X Vol 5, No: 1. April 2018

ARTIKEL ONLINE

Danang Triatmojo(2018, 27 Maret 2018). *Pengemudi Ojek Online Di Jakarta Capai 1 Juta Tapi Pemerintah Belum Akui Keberadaan Mereka*.
Tribunnews.com URL :
<https://www.tribunnews.com/metropolitan/2018/03/27/pengemudi-ojek-online-di-jakarta-capai-1-juta-tapi-pemerintah-belum-akui-keberadaan-mereka>

- Desi Triana Aswan(2019, 12 Februari 2019). *Tribunwiki : Didirikan Anak Muda Indonesia Sejarah Terbentuknya Gojek*. TribunnewsMakassar.com. URL : <https://makassar.tribunnews.com/2019/02/12/tribunwiki-didirikan-anak-muda-indonesia-sejarah-terbentuknya-gojek?page=4>
- Fatimah Kartini Bohang(2017, 18 Desember 2017). *Berapa Jumlah Pengemudi Gojek?*. Kompas.com. URL : <https://tekno.kompas.com/read/2017/12/18/07092867/berapa-jumlah-pengguna-dan-pengemudi-go-jek?page=all>
- Feri Agus Setyawan(2019, 23 Oktober 2019). *Nadiem, Otomotif Indonesia, Dan 18 Juta Mitra Gojek*. CNNIndonesia. URL : <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20191022131624-384-441757/nadiem-otomotif-indonesia-dan-18-juta-mitra-gojek>
- Fino Yurio Kristo(2017, 22 Agustus 2017). *Awal Mula Transportasi Online Menjamur Di Indonesia*. DetikInet. URL : <https://inet.detik.com/cyberlife/d-3609781/awal-mula-transportasi-online-menjamur-di-indonesia>
- Heyder Affan(2019, 17 Juli 2019). *Pelecehan seksual di ruang publik: Mayoritas korban berhijab, bercelana panjang dan terjadi di siang bolong*. BBC.com. URL : <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-49014401>
- Maizal Walfajri(2018, 18 April 2018). *Jumlah Mitra Pengemudi Perempuan Grab Di Indonesia Tumbuh Lima Kali Lipat*. Kontan.co.id. URL : <https://industri.kontan.co.id/news/jumlah-mitra-pengemudi-perempuan-grab-indonesia-tumbuh-lima-kali-lipat>
- Mona Kriesdinar(2017, 17 Juni 2017). *Wow Seperti Inilah Sesaknya Driver Gojek Di Yogya*. TribunJogja.com. URL : <https://jogja.tribunnews.com/2017/06/17/wow-seperti-inilah-sesaknya-driver-gojek-di-kota-yogya>
- Oik Yusuf(2019, 23 Oktober 2019). *Cerita Awal Mendikbud Nadiem Makarim Mendirikan Gojek*. Kompas.com. URL : <https://tekno.kompas.com/read/2019/10/23/12010087/cerita-awal-mula-mendikbud-nadiem-makarim-mendirikan-gojek?page=all>
- Roy Franedy(2019, 5 April 2019). *Fakta-Fakta Yang Orang Tidak Tahu Soal Gojek 2 Juta Driver?*. CNBCIndonesia. URL : <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20190405134149-37-64882/fakta-fakta-yang-orang-tidak-tahu-soal-gojek-2-juta-driver>

Teresia Rachel(2018, 27 November 2018). *Driver Perempuan Bertambah Pelatihan Keselamatan Berkendara Harus Terus Digaungkan*. Merdeka.com. URL : <https://www.merdeka.com/uang/driver-perempuan-bertambah-pelatihan-keselamatan-berkendara-harus-terus-digaungkan.html>

LAPORAN ONLINE

Komnas Perempuan (2012). *15 Bentuk Kekerasan Seksual Sebuah Pengenalan*. Diakses pada : 7 Februari 2020, URL : https://www.komnasperempuan.go.id/file/pdf_file/Modul%20dan%20Pedoman/Kekerasan%20Seksual/15%20BTK%20KEKERASAN%20SEKSUAL.pdf

Komnas Perempuan. (2018). *Korban Bersuara, Data Bicara Sahkan R UU Penghapusan Kekerasan Seksual Sebagai Wujud Komitmen Negara Catatan Kekerasan Terhadap Perempuan Tahun 2018*. Diakses pada : 10 Februari 2020, URL : <https://www.komnasperempuan.go.id/file/Catatan%20Tahunan%20Kekerasan%20Terhadap%20Perempuan%202019.pdf>

INTERNET

Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Arti Dari Kata Strategi*. Diakses pada : 23 Oktober 2019 pukul 07:47 WIB, URL : <https://kbbi.web.id/strategi>

Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Arti Dari Kata Leceh*. Diakses pada : 7 Februari 2020 pukul 11:57 WIB, URL : <https://kbbi.web.id/leceh>

Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Arti Dari Kata Seksual*. Diakses pada : 7 Februari 2020 pukul 12:00 WIB, URL : <https://kbbi.web.id/seksual>

Sejarah Dan Informasi Terbaru Kantor Gojek Jogja. Diakses pada tanggal 24 Februari 2020 pukul 15:10 WIB, URL : <https://infokerjakuu.com/kantor-gojek-jogja/>

WAWANCARA

Wawancara dengan kak Putri pada tanggal 28 Februari 2020

Wawancara dengan ibu Dian Eka Safitri pada tanggal 8 Maret 2020

Wawancara dengan ibu Lulu Priani pada tanggal 11 Maret 2020

Wawancara dengan ibu Kustanti pada tanggal 11 Maret 2020

Wawancara dengan kak Sinta pada tanggal 15 Maret 2020

Wawancara dengan ibu Rozima pada tanggal 24 Februari 2020

Wawancara dengan kak Adi Indarto pada tanggal 8 Maret 2020

Wawancara dengan kak Nurul Fauzi pada tanggal 8 Maret 2020